



Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal  
Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan

*Kurikulum dan  
Strategi Pembelajaran*

# Program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Kursus dan Pelatihan









# *Kurikulum dan Strategi*

Program Pendidikan  
Kewirausahaan Masyarakat  
Melalui Kursus  
dan Pelatihan



## **SAMBUTAN**

### **Direktur Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal**

Kebijakan pembangunan pendidikan nasional diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dalam penyelenggaraan pendidikan nasional bertumpu pada 5 prinsip: 1) ketersediaan berbagai program layanan pendidikan; 2) biaya pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat; 3) semakin berkualitasnya setiap jenis dan jenjang pendidikan; 4) tanpa adanya perbedaan layanan pendidikan ditinjau dari berbagai segi; dan 5) jaminan lulusan untuk melanjutkan dan keselarasan dengan dunia kerja.

Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, sebagai salah-satu unit utama di Kementerian Pendidikan Nasional dalam mewujudkan prinsip tersebut menyediakan berbagai program layanan pendidikan diantaranya program kursus dan pelatihan kerja. Arah program kursus dan pelatihan tersebut adalah pembekalan kepada peserta didik dengan berbagai keterampilan untuk dapat bekerja (pekerja) atau usaha mandiri (berwirausaha). Program-program tersebut diantaranya: 1) Kursus Para Profesi; 2) Kursus Wirausaha Kota; 3) Kursus Wirausaha Desa; dan 4) Pendidikan Kecakapan Hidup bagi Lembaga Kursus dan pelatihan.

Selain itu pada tahun 2010 ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal merintis program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) yakni program pendidikan non formal yang didalamnya terdapat pendidikan kewirausahaan (pendidikan karakter berwirausaha bagi peserta didik) dan pendidikan keterampilan yang selanjutnya lulusannya ditindaklanjuti dengan berbagai Kementerian, Instansi, Lembaga dan Organisasi terkait untuk dapat merintis usaha kecil sebagai wirausaha. Misi dan tujuan dari pendidikan ini adalah memberikan bekal pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga setiap lulusan pendidikan nonformal dapat masuk di dunia kerja dan atau menciptakan lapangan kerja baru, menghasilkan produk barang dan/atau jasa yang kreatif dan inovatif sehingga mampu memberdayakan potensi lokal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Akhirnya, dengan terbitnya pedoman ini diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi seluruh pengelola program PNFI dalam penyelenggaraan program-program kursus dan pelatihan.

Jakarta, Januari 2010  
Direktur Jenderal



**Hamid Muhammad, Ph.D**

NIP. 19590512 1983 11 1 001

## **KATA PENGANTAR**

**Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan  
Direktorat Jenderal PNFI**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayahNya serta kerja keras tim penyusun telah berhasil menyusun sebanyak 17 (tujuh belas) pedoman yang dapat dijadikan acuan para penyelenggara kursus dan pelatihan atau unit pelaksana teknis serta organisasi mitra di jajaran Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun yang telah mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaganya, sehingga pedoman-pedoman ini siap untuk disosialisasikan.

Pedoman-pedoman tersebut secara garis besar mencakup: 1) Pendidikan kewirausahaan masyarakat; 2) Pemberian blockgrant pendidikan kecakapan hidup (PKH) untuk peserta didik kursus dan pelatihan baik melalui lembaga kursus dan pelatihan (LKP) maupun lembaga lain; 3) Penyusunan berbagai standar program dan sistem informasi; 4) Penguatan dan peningkatan kualitas program sertifikasi kompetensi; 5) Peningkatan kapasitas LKP dan organisasi mitra; 6) Pemberian beasiswa; 7) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembinaan kursus dan kelembagaan dan pendidikan kewirausahaan masyarakat.

Dengan terbitnya pedoman-pedoman dimaksud kami berharap akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan pendidikan di Indonesia yaitu, 1) ketersediaan berbagai program layanan pendidikan; 2) biaya pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat; 3) semakin berkualitasnya setiap jenis dan jenjang pendidikan; 4) tanpa adanya perbedaan layanan pendidikan ditinjau dari berbagai segi; dan 5) jaminan lulusan untuk melanjutkan dan keselarasan dengan dunia kerja yang baik. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program-program pembinaan kursus dan pendidikan kewirausahaan masyarakat agar bekerja lebih keras lagi untuk mencapai target dan kualitas yang diharapkan pada tahun 2010.

Untuk itu kami memerlukan dukungan semua pihak, agar pemanfaatan pedoman-pedoman tersebut dapat memenuhi prinsip-prinsip tepat sasaran, tepat penggunaan, bermutu, jujur, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, kritik, usul, atau saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan pedoman-pedoman tersebut di masa mendatang. Amien.

Jakarta, Januari 2010  
Direktur Pembinaan  
Kursus dan Kelembagaan,



**Dr. Wartanto**  
NIP. 19631009 198901 1 001



**URIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN KELEMBAGAAN**

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
1	Memiliki sikap personal dan sosial sebagai seorang wirausaha	1.1. Memiliki etika dan jiwa kewirausahaan, yang meliputi: sikap sopan santun, jujur, disiplin, tekun, semangat kerja, tahu diri, tenggangrasa, ulet dan kesederhanaan sebagai wirausaha.	1.1.1.	Memahami makna etika dan Jiwa kewirausahaan	Peserta didik belajar tentang berbagai kisah sukses wirausahawan dan menganalisa mengapa mereka berhasil, sampai mereka menyadari bahwa keberhasilan setiap wirausahaan disebabkan oleh adanya etika dan jiwa kewirausahaan
			1.1.2.	Mampu berperilaku yang didasari oleh etika dan jiwa kewirausahaan	Pembelajaran menggunakan metode bermain peran terkait dengan kegiatan berwirausaha, yang melibatkan peserta didik dalam memainkan peran-peran tertentu
			1.1.3.	Memiliki semangat berwirausaha ketimbang mencari kerja (semangat mandiri kerja dan mandiri usaha)	Peserta didik diminta untuk menjual suatu barang tertentu langsung di lapangan (pasar) sampai mereka bisa menjual semua barang yang harus dijual. Dengan demikian, peserta didik menyadari pentingnya semangat berwirausaha untuk mencapai sukses
			1.1.4.	Mampu menunjukkan watak/karakteristik sebagai	Peserta didik dilibatkan dalam berbagai permainan yang mendorong tumbuhnya

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
				seorang wirausaha	watak kewirausahaan dalam diri peserta didik
		1.2. Mampu berkomunikasi sosial secara efektif sebagai seorang wirausaha	1.2.1.	Mampu menyampaikan pesan secara efektif melalui komunikasi lisan dalam pergaulan usaha	Praktek berkomunikasi dalam bahasa lisan , dengan tema-tema yang diambil berkaitan dengan kewirausahaan
			1.2.2.	Mampu menyampaikan pesan secara efektif melalui komunikasi tulisan dalam pergaulan usaha	Praktek berkomunikasi dalam bahasa tulisan , dengan tema-tema yang diambil berkaitan dengan kewirausahaan
			1.2.3.	Mampu menjadi pendengar yang baik dan kritis dalam komunikasi sosial	Pembelajaran dilakukan melalui latihan menjadi pendengar yang baik, dan mengkritisi secara cermat informasi yang disampaikan oleh pemberi pesan
		1.3. Mampu membangun jaringan usaha	1.3.1.	Mampu mengidentifikasi mitra usaha (pemasok, distributor, perbankan/finance, dan pelanggan)	Pembelajaran dilakukan melalui latihan mengidentifikasi berbagai institusi yang berhubungan dengan jenis usaha yang akan dikembangkan untuk dijadikan mitra usaha
			1.3.2.	Mampu menjalin relasi dengan mitra usaha dengan prinsip win-win	Pembelajaran dilakukan melalui games dan bermain peran. Peserta didik dilatih untuk dapat menjalin kemitraan sesuai perannya
			1.3.3.	Mampu menjaga/merawat pelanggan lama	Peserta didik dilatih melalui berbagai games yang berkaitan dengan berbagai

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
					strategi memuaskan pelanggan sehingga pelanggan tetap setia
			1.3.4.	Mampu mengembangkan/ menambah pelanggan baru	Pembelajaran dilakukan melalui diskusi dan curah pendapat tentang bebrbagai strategi promosi dan membuka pasar baru untuk menambah pelanggan
		1.4. Mampu membangun kerjasama dalam berwirausaha	1.4.1.	Mampu bekerja dalam tim ( <i>tim work</i> ) dalam menjalankan wirausaha	Pembelajaran dilakukan melalui games dan pemecahan masalah yang membutuhkan kerja secara tim. Setiap games atau masalah yang dihadapi hanya bisa dipecahkan apabila setiap individu dalam kelompok bekerja secara kompak
			1.4.2.	Mampu bernegosiasi dalam membangun kerja sama	Kemampuan bernegosiasi dibelajarkan melalui simulasi. Peserta didik dipasang-pasangkan, dan satu sama lain melakukan negosiasi untuk mencapai kesepakatan
			1.4.2.	Mampu menyusun nota kerjasama dengan mitra kerja	Disajikan berbagai contoh nota kesepakatan, kemudian peserta didik secara berkelompok menyusun nota kesepakatan yang isinya harus mengakomodir harapan semua anggota kelompok
2.	Memiliki Kemampuan Manajerial Usaha Kecil	2.1. Mendalami proses usaha kecil	2.1.1.	Mampu merumuskan visi, misi, dan tujuan perusahaan	Semua peserta didik diminta untuk merumuskan visi, misi dan tujuan jika mereka menjadi seorang wirausaha. Kemudian mereka diminta untuk

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
					menyusun strategi dalam mencapai visinya
			2.1.2.	Mampu mengorganisasikan dan mengendalikan perusahaan	Peserta didik dilatih untuk menyusun struktur organisasi yang dibutuhkan sesuai besarnya usaha yang akan dikembangkan, kemudian merumuskan deskripsi tugas untuk tiap posisi dalam stuktur oganisasi. Pserta didik diminta untuk menyampaikan rasional terhadap struktur organisasi tersebut
			2.1.3.	Mampu mengelola usaha dengan menjalankan berbagai kiat, cara, proses dan pengelolaan semua sumberdaya perusahaan secara efektif dan efisien.	Pembelajaran dilakukan melalui simulasi mengelola usaha. Dalam simulasi tersebut peserta didik dituntut untuk mengembangkan berbagai kiat, cara, dan proses pengelolaan usaha sehingga bisa berjalan
			2.1.4.	Mampu merencanakan, mengatur, mengarahkan /memotivasi, dan mengendalik-an orang-orang dalam menjalankan perusahaan.	Peserta didik diminta untuk menyusun rencana pengelolaan sumberdaya manusia, kemudian melakukan praktek untuk mengimplementasikan rencananya
		2.2. Menguasai pemasaran	2.2.1.	Menguasai pengetahuan produk barang/jasa yang dipasarkan	Peserta didik diminta untuk mempelajari berbagai aspek yang harus dikuasai tentang barang/jasa yang akan dipasarkan, kemudian secara

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
					berpasangan mereka menjelaskan satu sama lain
			2.2.2.	Mampu mengemas barang/jasa yang dipasarkan sehingga menarik konsumen	Peserta didik melakukan praktek merancang kemasan barang sehingga menarik calon konsumen
			2.2.3.	Mampu menetapkan harga produk atau jasa berdasarkan analisa biaya produksi dan biaya pemasaran	Peserta didik melakukan paraktek analisa kebutuhan biaya produk dan pemasaran, kemudian menentukan harga jual dengan keuntungan tertentu
			2.2.4.	Mampu melakukan kegiatan promosi yang efektif dan efisien untuk menembus pasar	Latihan merumuskan strategi promosi, merancang brosur, leaflet, iklan di radio dan TV, dan iklan dalam media cetak, serta bentuk promosi lainnya
		2.3. Menguasai administrasi usaha kecil	2.3.1.	Memahami pembukuan sederhana dalam menjalankan usaha	Peserta didik diminta untuk mempelajari berbagai contoh pembukuan yang diperlukan dalam menjalankan usaha
			2.3.2.	Mampu melakukan proses administrasi dan pembukuan dalam menjalankan usaha	Pembelajaran dilakukan melalui latihan mengadministrasikan membuat berbagai pembukuan usaha
			2.3.3.	Mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien,	Pembelajaran dilakukan melalui simulasi mengelola keuangan dalam menjalankan usaha
			2.3.4.	Mampu mencari sumber dana dan menggunakannya secara tepat, dan mengendalikannya	Peserta didik diminta untuk menginventarisir sumber-sumber dana untuk memperoleh modal usaha,

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
				secara akurat	kemudian latihan menyusun proposal untuk pengajuan dana modal usaha
		2.4. Menguasai sistem jaringan usaha ( <i>supplyer-buyer</i> )	2.4.1.	Mampu berpartisipasi dalam jaringan usaha mulai dari produsen, distributor, suplayer, samper buyer	Pembelajaran dilakukan melalui simulasi yang menggambarkan keterkaitan antara produsen, distributor, suplayer, dan buyer. Peserta didik dilatih untuk berpartisipasi dan menempatkan diri secara tepat dalam jaringan usaha
			2.4.2.	Mampu menjalin kerjasama dalam jaringan usaha	Pembelajaran dilakukan melalui permainan yang melibatkan produsen, distributor, suplayer, dan buyer. Peserta didik melalui permainan tersebut belajar untuk menjalin kerja sama dalam jaringan usaha
3	Memiliki kemampuan berfikir logic	3.1. Mampu menganalisis kondisi lingkungan dan pasar	3.1.1.	Mampu membaca kondisi lingkungan usaha dan pasar	Peserta didik diajak langsung untuk melakukan survey pasar, kemudian diminta untuk menyimpulkan tentang kondisi pasar dikaitkan dengan produk/jasa yang akan dijadikan bidang usaha, apakah memiliki prospek besar atau kecil
			3.1.2.	Mampu memprediksi pengaruh kondisi lingkungan usaha dan pasar terhadap perkembangan usaha	berdasarkan data hasil survey pasar, peserta didik diminta untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari kondisi pasar dan lingkungan terhadap

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
					kecenderungan usahannya
		3.2. Mampu menganalisis kondisi usaha	3.2.1.	Mampu menghitung aliran kas ( <i>cash flow</i> ) usaha	pembelajaran melalui praktek perhitungan cash-flow keuangan perusahaan
			3.2.2.	Mampu menghitung rugi laba perusahaan	Disajikan data tentang pembelian dan penjualan dalam kurun waktu tertentu, peserta didik diminta untuk menghitung rugi laba yang diperoleh perusahaan
			3.2.3.	Mampu menghitung Break Event Point (BEP)	Disajikan data tentang modal usaha dan prediksi jumlah penjualan pada satu periode tertentu, peserta didik diminta untuk menghitung dan menentukan BEP
			3.2.4.	Mampu menentukan kondisi usaha apakah dalam keadaan maju (positif) atau mundur (negatif)	Disajikan sejumlah data tentang aktivitas penjualan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, peserta didik diminta untuk menganalisa kondisi perusahaan pada saat itu
		3.3. Mampu mengambil keputusan dan mengambil resiko	3.3.1.	Mampu menginventarisir alternatif keputusan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha	Dihadapkan sejumlah permasalahan dalam menjalankan usaha, peserta didik diminta untuk merumuskan berbagai alternatif keputusan penyelesaian masalah yang mungkin
			3.3.2.	Mampu mempertimbangkan berbagai resiko untuk setiap	Peserta didik diminta untuk menganalisis berbagai resiko yang mungkin terjadi dari

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
				alternatif keputusan	sejumlah alternatif keputusan yang akan diambil
			3.3.3.	Mampu menentukan alternatif keputusan terbaik dengan resiko terkecil	Berdasarkan analisis resiko yang mungkin terjadi, peserta didik diminta untuk mengambil keputusan yang paling tepat untuk menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi dengan resiko terkecil
		3.4. Mampu memanfaatkan peluang	3.4.1.	Memiliki kepekaan terhadap setiap peluang usaha yang ada	Pembelajaran dilakukan melalui studi kasus. Peserta didik dihadapkan dengan berbagai kasus dan diminta untuk menganalisis berkaitan dengan peluang usaha yang akan dikembangkan
			3.4.2.	Mampu melakukan analisis SWOT untuk menganalisa fisibilitas peluang usaha	Peserta didik melakukan praktek analisis SWOT, dan memprediksi fisibilitas usaha berdasarkan hasil analisis SWOT
			3.4.3.	Mampu memanfaatkan peluang menjadi bidang usaha	Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, peserta didik diminta untuk menentukan apakah peluang usaha yang ada cukup prospektif untuk dimanfaatkan menjadi bidang usaha
		3.5. Menguasai inovasi usaha	3.5.1.	Mampu membaca kecenderungan perubahan pasar	Dihadapkan berbagai kasus yang menggambarkan adanya perubahan kecenderungan pasar, peserta didik diminta untuk menganalisa kecenderungan yang terjadi pada masing-



No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
					masing kasus tersebut
			3.5.2.	Mampu melakukan inovasi dalam menjalankan usaha sesuai perubahan pasar	Berdasarkan hasil analisis kecenderungan pasar tersebut, peserta didik diminta untuk melakukan inovasi-inovasi usaha yang bisa dilakukan agar usaha tetap bisa kompetitif
4	Memiliki Keterampilan produksi (barang/jasa)	4.1. Mampu membuat produk baru yang inovatif dari bahan baku yang ada	4.1.1.	Mampu mengidentifikasi sumberdaya sebagai bahan baku produk tertentu	Pembelajaran dilakukan melalui eksplorasi sumberdaya lingkungan secara langsung, kemudian merancang produk tertentu dari bahan baku tersebut
			4.1.2.	Trampil membuat produk inovatif yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan memenuhi standar POM	Pembelajaran dilakukan melalui praktek membuat produk secara langsung dari bahan baku menggunakan alat dan melalui proses yang benar sehingga dihasilkan produk bermutu dan memenuhi standar POM (jika produk makanan)
		4.2. Mampu mengubah produk yang sudah ada menjadi produk yang inovatif	4.2.1.	Mampu memodifikasi produk/jasa yang telah ada menjadi produk yang seolah-olah baru	Peserta didik diminta memilih produk tertentu yang sudah ada, kemudian mereka diminta untuk melakukan modifikasi terhadap produk tersebut sehingga lebih menarik
			4.2.2.	Mampu mengemas produk menjadi lebih menarik	Latihan membuat berbagai rancangan kemasan produk yang menarik

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
5	Memiliki keterampilan berwirausaha	5.1. Mampu membaca peluang usaha	5.1.1.	Mampu menganalisis peluang usaha	Disajikan berbagai kasus tentang kondisi pasar dan kondisi persaingan lingkungan jenis usaha tertentu, peserta didik diminta untuk menganalisis peluang-peluang usaha yang masih terbuka
			5.1.2.	Mampu mengidentifikasi sumberdaya, produk, dan jasa yang dapat dikembangkan dalam usaha	Peserta didik diajak langsung survey lingkungan, dan berdasarkan hasil survey tersebut, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi berbagai sumberdaya yang bisa dikembangkan menjadi produk barang/jasa yang dikembangkan menjadi peluang usaha
		5.2. Mampu memilih jenis usaha yang akan dilakukan	5.2.1.	Menganalisis kelayakan usaha yang akan dijalankan	Disajikan berbagai data tentang permintaan masyarakat terhadap berbagai produk dan jasa, kondisi persaingan usaha, dan kondisi supply barang dan jasa, peserta didik diminta untuk menganalisis kelayakan usaha yang akan dijalankan dalam kondisi yang dihadapi
			5.2.2.	Memprediksi kelompok-kelompok peminat (pangsa pasar) untuk produk/jasa tertentu	Pembelajaran dilakukan melalui studi kasus nyata. Berbagai kasus disajikan, kemudian peserta didik diminta untuk mengelompokkan masyarakat peminat produk (pangsa pasar) tertentu ke dalam beberapa kategori

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
			5.2.3.	Memprediksi produk/jasa yang memiliki peminat (pangsa pasar) besar	Pembelajaran dilakukan melalui studi kasus nyata. Berbagai kasus disajikan, kemudian peserta didik diminta untuk memprediksi produk tertentu yang memiliki peminat (pangsa pasar) besar
			5.2.4.	Memilih produk/jasa unggulan yang memiliki peluang besar menjadi bidang usaha yang prospektif	Disajikan berbagai data tentang permintaan masyarakat terhadap berbagai produk dan jasa, kemudian diminta untuk menganalisis dan menetapkan pilihan produk/jasa yang akan dijadikan bidang usaha
		5.3. Mampu merencanakan usaha	5.3.1.	Memahami komponen-komponen rencana usaha	Peserta didik mendiskusikan deskripsi usaha, penilaian tentang pasar, rencana pemasaran, organisasi usaha, aset tetap, prediksi pendapatan penjualan, rencana penjualan dan rencana biaya, dan rencana <i>cashflow</i> ( arus kas).
			5.3.2.	Menganalisis calon lokasi usaha dan memilih lokasi usaha yang tepat	Peserta didik diajak langsung survai lokasi, dan berdasarkan hasil survai tersebut, peserta didik diminta untuk menganalisisnya dan menentukan lokasi yang paling tepat sebagai lokasi usaha
			5.3.3.	Menjelaskan syarat-syarat pendirian usaha	Peserta didik mendiskusikan syarat-syarat legal pendirian usaha.

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
			5.3.4.	Membuat rencana usaha secara lengkap	Peserta didik berlatih menyusun rencana usaha secara lengkap
		5.4. Mampu menjalankan usaha	5.4.1.	Mampu mencari sumber dana untuk modal usaha	Peserta didik dilatih untuk berusaha mencari alternatif sumber dana untuk modal usaha. Melalui kegiatan permainan (simulasi/game) mereka dilatih untuk bernegosiasi dan meyakinkan pihak pemberi dana tentang kemauan usahanya sehingga pihak pemberi dana bersedia memberikan dananya untuk modal usaha
			5.4.2.	Mengelola dana yang ada secara tepat dan mengendalikannya secara akurat	Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan permainan (simulasi/game), peserta didik mempraktekkan pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi sederhana sehingga dapat diketahui laba/rugi perusahaan
			5.4.3.	Melakukan transaksi jual-beli sehingga usaha dapat berjalan	Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain peran. Peserta didik secara bergilir memainkan peran berbeda, yaitu sebagai pembeli atau penjual. Melalui kegiatan tersebut peserta didik belajar untuk melakukan dan mencatat transaksi jual beli

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
		5.5. Mampu mempertahankan usaha	5.4.4.	Memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha	Peserta didik melakukan penyimpanan keuangan usaha yang terpisah dari keuangan pribadi
			5.5.1.	Memahami perilaku konsumen	Peserta didik berinteraksi dengan konsumen dan mendiskusikan perilaku mereka
			5.5.2.	Menerapkan teknik-teknik pemasaran	Peserta didik melakukan simulasi variasi teknik pemasaran barang dan jasa
			5.5.3.	Melakukan inovasi produk dan kemasan	Peserta didik membuat inovasi yang dapat dilakukan terhadap produk maupun kemasan
			5.5.4.	Mengembangkan teknik-teknik memberi kepuasan kepada pelanggan	Pembelajaran dilakukan melalui simulasi/games tentang teknik memuaskan pelanggan sehingga mereka menjadi pelanggan setia dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat dan memuaskan
			5.5.5.	Mampu merancang dan menjalankan strategi/cara bersaing dengan baik untuk mempertahankan usaha	Pembelajaran dilakukan melalui simulasi/games yang mampu mendorong munculnya berbagai ide terkait dengan strategi bersaing untuk mempertahankan kelanjutan usaha
		5.6. Memahami strategi pengembangan usaha	5.6.1.	Mampu menganalisis kemajuan usaha yang dijalankan	Disajikan sejumlah data tentang hasil usaha, peserta didik diminta untuk menganalisa kemajuan usaha apakah

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar
					cenderung positif atau negatif
			5.6.2.	Mampu menganalisis cara-cara mengembangkan usaha	Pembelajaran dilakukan melalui analisis kasus tentang perluasan usaha. Dari kasus tersebut, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi berbagai kemungkinan perluasan usaha dan menentukan alternatif perluasan usaha yang paling tepat sesuai dengan kasus tersebut



Kementerian Pendidikan Nasional  
 Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal  
 Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan  
 Gedung E Lt. 6. Jl Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta  
 12720  
[www.infokursus.net](http://www.infokursus.net)